

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru BK penting dalam pembentukan sekolah menengah pertama. Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, Pasal 3 Pasal 2 menyatakan bahwa pendidik Tujuan pendidikan nasional adalah membantu peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri. Hal ini juga bertujuan untuk membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat, dan bertanggung jawab.¹

Peran guru pembimbing atau konselor sebagai pelaksana utama tidak lepas dari keberhasilan pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, yang merupakan program terpadu yang merupakan bagian dari keseluruhan proses pembelajaran.

Sangat banyak terjadinya kasus-kasus menyimpang dari peraturan sekolah yang berlaku akibat adanya permasalahan di dalam dan di luar sekolah, dan diperlukan guru BK untuk menyelesaikan semua permasalahan tersebut karena memenuhi kriteria dan memiliki keahlian di bidangnya untuk memecahkan masalah bagi siswanya dalam memberikan bimbingan dan layanan konseling, konseling.

Peraturan pembatasan sosial berskala besar yang lebih sering disingkat PSBB juga diberlakukan di beberapa kota besar Indonesia, membuat Corona menjadi perbincangan hangat saat ini. Ternyata hal tersebut berdampak pada berbagai kegiatan, termasuk belajar mengajar. Melalui surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 yang menyatakan bahwa sistem pembelajaran harus dilakukan secara online dalam rangka

¹ Undang-undang No.2 /2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal (3).

pengecahan penyebaran Corona Virus Disease, pemerintah menetapkan kebijakan Belajar dari rumah atau biasa disebut BDR. (covid-19).

Sifat pembelajaran online yang mendadak berdampak signifikan terhadap kesiapan sekolah, guru, dan siswa untuk melaksanakan pembelajaran yang kurang memadai, yang menjadi salah satu penyebab perubahan signifikan ini. Tantangan terbesar yang dihadapi guru adalah mendongkrak minat belajar siswa saat siswa belajar di rumah. Meskipun pembelajaran dilakukan secara online, semua upaya harus dilakukan untuk memastikan peningkatan yang signifikan. Selama proses pembelajaran, guru memainkan peran penting dalam meningkatkan pemahaman dan pemikiran siswa. ²

Surah adz-Dzariyat ayat 56.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: “Dan aku tidak akan menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembahku”³

Menurut tafsir Al-Adzhar, Q.S adz-Dzariat ayat 56 tentang Rasulullah S.A.W terus mengingatkan orang-orang bahwa orang yang beriman akan menuai manfaat yang besar. Jin dan manusia diciptakan oleh Allah semata-mata untuk mengabdikan kepada-Nya. Jika seseorang telah menyatakan imannya kepada Tuhan, dia tidak akan menginginkan kehidupan yang diisi dengan apa-apa. Dia tidak bisa menganggur. Manusia perlu diingat bahwa periodenya tidak boleh tanpa pengabdian selama jiwa dikandung dalam tubuh. Semua kehidupan pantas disembah.

Arti ibadah menurut riwayat yang diterima Ali bin Abu Thalhah dari Ibnu Abbas adalah mengakui status seseorang sebagai hamba atau hamba Allah dan tunduk pada kehendak Allah (thau'an aw), baik secara sukarela maupun dengan

²Nyanyu Khodijah, 2014, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, h.117.

³ Al-Qur'an surah Adz-Dzariyat ayat 56.

paksaan. karhan).Kamu hidup, suka atau tidak suka. Suka atau tidak suka, umur pasti panjang. Suka atau tidak suka, kematian adalah keniscayaan. Ada orang yang ingin bertindak dalam hidup ini menurut caranya sendiri akan, tapi kehendak Tuhan adalah apa yang terjadi.

Oleh karena itu, ayat ini mengingatkan manusia bahwa ia harus menaati kehendak Tuhan, baik disadari maupun tidak. Oleh karena itu, pendekatan yang lebih baik bagi manusia adalah mengenali nilai kehidupan sehingga mereka tidak keberatan untuk melakukan berbagai ibadah kepada Tuhan.

Dia pasti akan mengetahui upu ying yang dikenal sebagai rasa syukur jika manusia terbiasa dengan budi luhur. Kami segera mengucapkan terima kasih kepada mereka yang membantu kami lolos dari malapetaka. Di gurun, kami mengembara. Kami haus setelah perjalanan panjang, dan mencari air itu sulit. Tiba-tiba, di lokasi yang sepi, seseorang menyuruh kami berhenti berjalan sejenak.

Kami juga berhenti. Setelah itu, dia memberinya seteguk air. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih. Kami dengan tulus berterima kasih. Karena kami merasa kami berhutang sesuatu padanya. Selain itu, tidak ada manusia beradab yang dapat menyangkal kemewahan individu yang bersyukur.

SUMATERA UTARA MEDAN
Untuk memastikan keberadaan kita, bandingkan semuanya dengan anugerah Tuhan. Tidak mungkin menghitung atau menilai besarnya nikmat dan karunia Allah kepada kita sejak kita dilahirkan dalam rahim ibu sampai saat kita meninggal di dunia ini dan memejamkan mata. .Pertanyaan kemudian muncul. Kita harus memuji Dia untuk semua kumia ini.

Tuhan mengarahkan hidup kita dan memberi kita arahan di sini. Allah menjadikan kita, jin dan manusia bukan untuk siapa-siapa lagi, hanya untuk satu jenis tugas, lebih spesifik untuk melayani, untuk memuliakan. Mengenali bahwa kita adalah hamba-Nya dan tunduk pada kehendak-Nya adalah memuja.

Iman berfungsi sebagai dasar untuk beribadah. Itu adalah asumsi bahwa ada Tuhan yang menawarkan perlindungan kepada kita. Prinsip dasar kehidupan

itu sendiri telah berkembang menjadi kepercayaan kepada Tuhan ini saja. Kemudian, amal saleh harus digunakan untuk menunjukkan iman yang tumbuh. Itu adalah perbuatan yang mulia. Tujuan utama dari ibadah adalah perbuatan kebaikan dan iman. Kita pasti akan percaya kepada Rasul-Nya jika kita telah mengakui bahwa kita beriman kepada Allah. Pesan Rasul Allah kemudian menjadi fokus perhatian kita. Perintah-Nya, kita hentikan penyangkalan-Nya. Agar kita dapat mengabdikan seluruh hidup kita untuk ibadah kepada Allah. Sebagai prajurit semua ibadah umum, berzakat kepada fakir miskin, berpuasa di bulan Ramadhan, dan shalat lima waktu adalah sebagian kecil. Kita juga melakukan perbuatan baik untuk kepentingan sesama manusia karena kita beriman kepada-Nya. Kita melakukan semua ini. Jika kita tidak melakukan ini, keberadaan singkat kita di dunia ini tidak memiliki tujuan.

Jika bukan karena ibadah kepada Allah, apa tujuan hidup? Jin dan manusia diciptakan untuk melayani diri mereka sendiri. Di dunia ini, hidup ini terlalu singkat. Kehidupan yang singkat itu harus dijalani dengan sebaik-baiknya agar iman dan perbuatan baik manusia bertahan setelah kematian.⁴

Salah satu aspek ajaran Islam secara keseluruhan adalah pendidikan Islam. Oleh karena itu, tujuan pendidikan Islam tidak lepas dari tujuan hidup manusia dalam Islam, yaitu menjadikan pribadi hamba Allah yang senantiasa bertakwa dan mampu untuk menjalani kehidupan yang bahagia baik di dunia maupun di akhirat. Dalam skala yang lebih kecil dan lebih besar, individu saleh ini bertransformasi menjadi rahmatan lil'alam in dalam konteks sosial bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Tujuan akhir pendidikan Islam adalah apa yang umat Islam anggap sebagai makna hidup. Karena pentingnya pendidikan, pendidik harus mampu membimbing dan melatih peserta didik secara memadai agar dapat menunaikan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik. Guru yang memiliki

⁴ Hamka, (1999). Tafsir AL-Adzhar, (Jilid 10) hal.6927-6928.

kemampuan tersebut membantu siswa dalam mengembangkan aspek intelektual, emosional, sosial, moral, dan spiritual mereka secara lebih efektif.

Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya, pendidik harus berupaya memberikan pendidikan yang sebaik-baiknya, baik dari segi tingkah laku, ucapan, maupun moral spiritual, kepada peserta didik melalui segala sesuatu yang dilihat, didengar, dan dirasakannya. segala sesuatu yang dilakukan oleh orang-orang di sekitarnya, terutama guru dan pendidik lainnya. Semua siswa, misalnya, akan mengamati pendidik atau guru yang mengajar IPA di kelas dari semua sudut, termasuk perilaku, sifat, sikap, dan kata-kata.⁵

Indonesia adalah tempat penyebaran dan penyebaran COVID-19. Belajar online di rumah wajib dilakukan bagi semua siswa. Salah satu sekolah yang menggunakan aplikasi Zoom untuk menerapkan pembelajaran online adalah SMP Negeri 2 Tanjungbalai.

Aplikasi Zoom adalah alat pembelajaran berbasis video. Eric Yuan adalah pencipta aplikasi zoom ini, yang memulai debutnya pada tahun 2011 dan bermarkas di San Jose, California. Aplikasi ini digunakan untuk lebih dari sekedar pekerjaan kantor. Jika kita berlangganan, tidak ada batasan waktu, dan aplikasi ini dapat diselesaikan oleh siapa saja secara gratis. Kita dapat berkomunikasi langsung dengan siapa saja menggunakan aplikasi zoom ini, dan jumlah orang yang dapat kita ajak bicara tidak terbatas.⁶

Beberapa daerah termasuk kota Tanjungbalai semakin membaik dan pulih dari menyebarnya wabah virus covid-19 maka Pada tahun ajaran baru di tahun 2022 Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tanjungbalai mulai memasuki sekolah dengan pembelajaran tatap muka. Berdasarkan hasil wawancara peneliti

⁵ Anita Wardani & Yulia Ayriza, 2021, *Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 5, No.1, h.773

⁶ Rahma Krisna Ulfa, Dkk, 2013, *Evektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom sebagai Sarana Pembelajaran Daring selama Pandemi Covid 19*, Jurnal Karya Ilmiah Multidisiplin, Vol.1, No.1, h.15

kepada Guru BK di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tanjungbalai bahwasanya Guru BK melihat ketika memasuki New Normal Pembelajaran Tatap Muka banyak peserta didik yang lalai dalam mengerjakan tugas sekolah dan juga berdasarkan wawancara guru BK kepada peserta didik terdapat tugas yang dikerjakan oleh orang tua peserta didik pada saat sekolah online. Dikarenakan sudah lama pembelajaran yang dilakukan secara daring yang mana pembelajaran dilakukan dirumah dan juga peserta didik sudah lama tidak berkomunikasi dengan orang lain membuat peserta didik menjadi was-was dan rendah diri serta kurang tangkas jugakurang terampil secara akademik. Gaya hidup yang merupakan kepribadian

Peserta didik tak menentu yang mana gaya hidup mereka tidak terarah dan juga minat sosial siswa tersebut tidak efektif yang mana siswa tidak mampu mengatasi ketidakpercayaan akan dirinya dan terhadap orang lain. Melihat permasalahan ini banyak siswa yang tidak mampu dan belumbenar-benar siap dalam menyesuaikan diri memasuki pembelajaran tatap muka disekolah. Oleh karena itu, Guru BK di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tanjungbalai memutuskan untuk melaksanakan Siswa-siswa ini menerima layanan bimbingan kelompok. Siswa mendapat kesan bahwa perilakunya diperhatikan oleh gurunya berkat layanan bimbingan kelompok ini.

Selain itu, kelompok digunakan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah. Dalam konseling kelompok jenis ini, setiap siswa berbicara tentang masalah yang mereka hadapi, dan kemudian siswa yang lain saling membantu menemukan solusi bimbingan kelompok ini juga bertujuan agar menyesuaikan diri siswamemasuki pembelajaran Tatap Muka dan melatih diri siswa agar menjadi pribadi yang lebih baik dan bertanggung jawab serta mengembangkan kemandirian belajar siswa dan prilaku siswa yang lebih produktif.⁷

⁷ Wawancara dengan Guru BK di SMP N 2 Tanjungbalai

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang terjadi di sekolah, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul ***Peran Guru BK membantu siswa dalam menyesuaikan diri memasuki Pembelajaran Tatap Muka melalui Bimbingan Kelompok.***

B. Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut, berdasarkan latar belakang sebelumnya:

1. Bagaimana Penyesuaian diri siswa memasuki pembelajaran tatap muka di sekolah?
2. Bagaimana Peran Guru BK dalam membantu siswa menyesuaikan diri memasuki pembelajaran tatap muka melalui bimbingan kelompok?
3. Apa saja hambatan Guru BK dalam membantu siswa menyesuaikan diri memasuki pembelajaran tatap muka melalui bimbingan kelompok?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana penyesuaian diri siswa memasuki pembelajaran tatap muka disekolah.
2. Untuk mengetahui apa saja peran guru BK membantu siswa dalam menyesuaikan diri memasuki pembelajaran tatap muka melalui bimbingan kelompok.
3. Untuk mengetahui apa saja hambatan guru BK dalam membantu siswa menyesuaikan diri memasuki pelajaran tatap muka.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 4. mengembangkan khazanah karya ilmiah dengan meningkatkan khazanah penelitian di bidang pendidikan, khususnya karya tulis ilmiah.
 5. Hasil penelitian dapat menjadi sumber informasi untuk penelitian selanjutnya
-

mengenai minat belajar..

2. Manfaat Praktis

- a. Jika penulis kemudian menjadi konselor sekolah, itu dapat memberi peneliti lebih banyak pengalaman dan membantu mereka berpikir lebih baik.
- b. Temuan penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi guru bimbingan dan konseling untuk memberikan layanan bimbingan kelompok dan menekankan pentingnya menyesuaikan diri dengan pelajaran tatap muka.
- c. Bagi siswa, temuan penelitian ini dapat memberikan masukan dan solusi permasalahan serta mendorong pembelajaran mandiri.
- d. Sekolah dapat memasukkan temuan penelitian ini ke dalam kebijakan yang tepat sasaran dan bermanfaat bagi siswa..